



### GEJALA TUBERKULOSIS

- 1 Batuk menerus.
- 2 Nafsu Makan Menurun.
- 3 Penurunan Berat Badan.
- 4 Demam.
- 5 Berkeringat di Malam Hari Tanpa Melakukan Aktivitas.
- 6 Nyeri saat Bernafas atau Batuk.
- 7 Mudah Lelah.

## Penemuan Kasus TB Masih Rendah, Abdi Dalem Ikut Diskrining

**JOGJA** - Kasus Tuberkulosis (TB) di Indonesia berada di peringkat dua dunia setelah negara India. DIJ menjadi salah satu provinsi dengan angka skrining yang masih rendah. Di bawah rerata nasional.

Pemerintah kemudian menggalakkan Active Case Finding (ACF) di setiap daerah, salah satunya di DIJ, Sabtu (29/11) ■

Baca **Penemuan...** Hal 3

# Penemuan Kasus TB Masih Rendah, Abdi Dalem Ikut Diskrining

Sambungan dari hal 1

Skrining TB dilakukan di depan Gedung DPRD DIJ dengan melibatkan Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Pariwisata (Dinpar), jajaran TNI dan segenap stakeholder terkait di DIJ. Agenda tersebut merupakan upaya untuk mendeteksi secara menyeluruh penyakit TB di Kota Jogja.

Wakil Menteri Kesehatan Benjamin Paulus Octavianus mengatakan agenda tersebut merupakan salah satu program pemerintah

pusat dalam memberantas TB secara nasional. Termasuk dalam delapan program prioritas Prabowo-Gibran. "Ternyata di Jogja punya kelebihan karena ada kolaborasi lintas sektor dan peran serta masyarakat yang kuat," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, Sabtu (29/11).

Ia juga menilai ada keunikan di Jogja yang tidak ditemukan di daerah lain. Semangat gotong royong terlihat erat selama proses penyelenggaraan skrining. Terlebih ketika ia melihat

dari Keraton Jogja juga membuka tempat skrining untuk memeriksa sekitar 500 orang abdi dalemnya. "Apa yang baik di Jogja bisa diimplementasikan di wilayah Indonesia lainnya," bebernya.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti menambahkan dukungan pemerintah pusat untuk memberantas TB di DIJ disambut dengan sangat baik. Upaya pencegahan terhadap TB di setiap daerah menurutnya mempunyai beragam karakteristik. "Kalau di sini (DIJ)

kita kuatkan kolaborasi. Penanganan TB tidak hanya tanggung jawab sektor kesehatan, tetapi masyarakat luas," ujarnya.

Secara data, lanjutnya, penemuan kasus TB di DIJ baru sebesar 63 persen. Padahal secara nasional targetnya bisa menyentuh 95 persen. Maka dari itu, ia berkomitmen untuk menggalakkan skrining TB. "Komitmen itu bisa dikuatkan dengan implementatif, jadi tidak hanya selesai di ruang rapat atau di atas kertas saja," tandasnya. (oso/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005